

ABSTRAK

KONTROL SOSIAL PADA BISNIS INDEKOS DALAM MENANGGULANGI KASUS PERGAULAN BEBAS

(Studi Kasus pada bisnis indekos di RT 03 RW 04 Kelurahan Pasir Biru Kecamatan Cibiru)

Oleh

Asep Muhamad Ridwan (1158030029)

Adanya pembangunan sarana pendidikan seperti kampus akan berdampak pada lingkungan sekitarnya seperti tumbuhnya bangunan indekos. Norma dan nilai yang seharusnya dipatuhi untuk mencapai tujuan akan menjadi samar ketika banyak penghuni indekos dari luar daerah, maka dari itu adanya kontrol sosial yang berpengaruh dalam masyarakat guna tercapainya sebuah tujuan. Tujuan tersebut harus dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat guna tercapainya sebuah keseimbangan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme kontrol sosial bisnis indekos dan bagaimana dampak serta perilaku penghuni bisnis indekos di RT 03 RW 04 Kelurahan Pasir Biru.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengambil dari salah satu pemikiran Robert K. Merton, dimana Merton melihat ada keterhubungan antara masalah kejahatan dengan anomie. Merton menjelaskan bahwa di dalam struktur sosial terdapat penyimpangan yang terjadi akibat adanya disfungsi antara norma dengan tujuan kultural dengan kemampuan anggota kelompok untuk bertindak menurut norma dan tujuan tersebut

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer yang terdiri dari aparaturnya pemerintah dalam hal ini kelurahan, pemilik bisnis indekos, tokoh masyarakat dan penghuni indekos, sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa upaya control sosial yang dilakukan masyarakat dalam pencegahan perilaku pergaulan bebas bersifat preventive dan represif. Baik pencegahan maupun penanganan dilakukan secara persuasive dan koersif. Cara persuasive yang dilakukan adalah tata tertib, pengisian *form* dan menyertakan fotokopi KTP serta KTM, pendataan ulang penduduk, musyawarah, penjagaan satpam, mnghubungi orang tua mahasiswa, dan membuat surat pernyataan. Sedangkan cara koersif yang dilakukan adalah penggerebekan, pengusiran. Dimana hal ini sesuai berdasarkan teori Anieme menurut Robert K Merton, dimana di dalam struktur sosial terdapat penyimpangan yang terjadi akibat adanya disfungsi antara norma dan tujuan dengan kemampuan anggota atau kelompok untuk bertindak sesuai norma dan tujuan tersebut.